

PENGARUH KOMPETENSI, OBJEKTIVITAS DAN TEKANAN ANGGARAN WAKTU TERHADAP KUALITAS HASIL AUDIT PADA PERWAKILAN BPKP DI KEPULAUAN RIAU

Puspa Putri Praduanitasari¹, M. Sunarto Wage²

¹Mahasiswa Program Studi Manajemen, Universitas Putera Batam

²Dosen Program Studi Manajemen, Universitas Putera Batam
e-mail: pb180810215@upbatam.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of competence, objectivity and time budget pressure on the quality of audit results and research was carried out at the BPKP Representative of the Riau Islands Province. The research was conducted using quantitative methods using SPSS statistical tools, the number of samples was 100 auditors. The results of the study that (1) competence has a positive and significant effect on the Quality of Audit Results at BPKP Representatives of Riau Islands Province; (2) objectivity has a positive and significant effect on the quality of audit results at BPKP Representatives of Riau Islands Province; (3) time budget pressure has a positive and significant effect on the quality of audit results at BPKP Representatives of Riau Islands Province; (4) competence, objectivity, and time budget pressure have a positive and significant effect on the quality of audit results simultaneously at the Riau Islands Province BPKP Representative.

Keywords: Competence, Objectivity, Time Budget Pressure and Quality of Audit Results.

PENDAHULUAN

Perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya tentu saja memerlukan seorang pekerja. Seorang pekerja di dalam sebuah perusahaan memiliki profesinya masing-masing. Setiap profesi harus senantiasa mengutamakan sikap tanggung jawab. Selain itu dalam membangun sebuah kepercayaan juga sangatlah penting dilakukan oleh setiap profesi. Kepercayaan dibangun melalui sikap komitmen agar standar dan etika dapat menyakini kualitas pekerjaannya. Jika setiap profesi tidak bisa membangun sebuah kepercayaan maka kepercayaan akan rusak dan menyebabkan integritas yang dimiliki oleh setiap profesi.

Auditor adalah salah satu profesi yang ada di dalam sebuah perusahaan. Auditor merupakan profesi yang pekerjaannya fokus pada audit. Audit merupakan suatu proses yang sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi (secara

objektif) bukti yang berhubungan dengan asersi tentang tindakan-tindakan kejadian ekonomi, dalam rangka menentukan tingkat kepatuhan antara asersi dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Hery, 2017).

Auditor sebagai profesi yang berperan penting dalam mengawasi dan melindungi kepentingan publik di bidang yang berhubungan dengan keuangan. Berdasarkan laporan keuangan, auditor bertanggung jawab untuk merencanakan dan melaksanakan audit untuk memastikan tidak ada kesalahan, kecurangan serta kekeliruan. Laporan keuangan merupakan objek dari analisis terhadap laporan keuangan, dimana dalam menganalisis laporan keuangan sangatlah penting terlebih dahulu memahami mengenai penyusunan serta penyajian laporan keuangan itu sendiri (Darminto, 2019).

Seorang auditor dalam menjaga dan meningkatkan sikap profesionalisme untuk melaksanakan audit atas laporan keuangan dengan berpedoman pada standar audit yang telah ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) yaitu standar umum, standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan.

Dalam mencapai hasil audit yang efektif auditor harus mampu mempunyai mental yang kuat dalam pelayanan jasa yang diberikan meski mendapat tekanan yang berasal dari diri sendiri maupun dari luar. Seperti halnya para klien yang ingin auditor memberikan hasil yang baik meski pada kenyataannya atau bukti yang ada ditemukan kekurangan pada perusahaan tersebut.

Perusahaan memerlukan proses audit karena memungkinkan seorang auditor untuk menyatakan pendapat atas kewajaran atau kelayakan laporan keuangan sesuai dengan standar audit yang berlaku. Audit juga memberikan pengaruh besar dalam kegiatan perusahaan yang bersangkutan, bahwa audit berperan penting dalam proses untuk mengurangi ketidaksielarasan informasi yang terdapat antara manajer dan pemegang saham.

Audit juga sangat penting untuk dilakukan di sebuah perusahaan dengan tujuan untuk penilaian atau pemeriksaan kebenaran atas semua transaksi yang telah dibuat oleh perusahaan, yang dilakukan oleh pihak ketiga maupun pihak di luar perusahaan yang bersifat independen dan tidak memihak kepada siapapun di dalam perusahaan tersebut. Untuk itu diperlukan pihak ketiga (akuntan publik) yang dapat memberi keyakinan kepada investor dan kreditor bahwa laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen akurat dan dapat dipercaya.

Akuntan publik tidak dibenarkan memihak kepentingan kepada siapapun. Akuntan publik berkewajiban untuk jujur dan tidak hanya kepada manajemen dan pemilik perusahaan, namun juga kepada kreditor serta pihak lain yang meletakkan kepercayaan atas pekerjaan akuntan publik.

Semakin meluasnya kebutuhan jasa profesional akuntan publik, bahwa auditor

juga harus memiliki prinsip-prinsip etika yang diantaranya adalah kompetensi dan objektivitas, serta tidak adanya tekanan anggaran maupun waktu agar mendapatkan kualitas hasil audit yang maksimal.

Kompetensi dapat diperoleh melalui pendidikan dan pengalaman, kompetensi yang dapat meyakinkan bahwa kualitas jasa audit yang diberikan memenuhi tingkat profesionalisme tinggi. Sementara itu, melaporkan pelanggaran klien merupakan sikap objektivitas yang harus dimiliki oleh auditor.

Objektivitas merupakan sikap dimana auditor harus jujur, tidak mudah terpengaruh, bahwa auditor tidak dibenarkan untuk memihak kepada siapapun untuk kepentingan pribadi. Semakin tinggi objektivitas yang dimiliki oleh auditor, maka kualitas audit yang dihasilkan akan semakin baik pula.

Dalam melaksanakan tugasnya, auditor tidak terlepas dari kendala-kendala yang dihadapi baik dari faktor internal maupun faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kualitas hasil audit. Suatu laporan hasil audit dapat dikatakan layak publikasi apabila telah memenuhi standar kualitas audit.

Dalam pelaksanaan audit, bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit salah satunya ialah tekanan anggaran waktu, tekanan anggaran waktu adalah suatu kondisi dimana auditor mendapatkan tekanan dari tempatnya bekerja untuk dapat menyelesaikan tugasnya sesuai dengan anggaran waktu yang telah ditetapkan.

Setiap perusahaan pasti melakukan kegiatan audit pada laporan keuangan di perusahaannya tersebut. Salah satu perusahaan yang melakukan dan melaksanakan kegiatan audit adalah BPKP. Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan atau yang disingkat dengan BPKP adalah salah satu perusahaan pemerintahan yang beregrak dibidang keuangan. Auditor yang bekerja pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) merupakan auditor internal pemerintah, yang memberikan layanan atas kebutuhan

pemerintah. BPKP dikerahkan untuk melakukan penilaian kembali dari efisiensi dan efektivitas berbagai program pemerintah. Sama seperti halnya yang menjelaskan bahwa tekanan anggaran waktu dapat mempengaruhi kualitas audit, begitu pula yang terjadi di BPKP Kepulauan Riau.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan dengan salah satu auditor BPKP Kepulauan Riau, bahwa perubahan tenggat waktu pengumpulan laporan keuangan kerap kali dilakukan secara mendadak. Sebagai contoh auditor menyebutkan bahwa kepala bagian keuangan kerap kali memajukan tenggat waktu pengumpulan laporan keuangan yang telah di audit. Tenggat waktu yang awalnya diberikan selama 2 minggu secara mendadak dimajukan menjadi 7 hari atau hanya menjadi seminggu pengerjaan. Dengan tenggat waktu yang dirubah secara mendadak dan terbatas tersebut dikhawatirkan kualitas dari hasil audit pada laporan keuangan menjadi kurang maksimal.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Kompetensi, Objektivitas dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Hasil Audit Pada Perwakilan BPKP di Kepulauan Riau".

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi, objektivitas dan tekanan anggaran waktu terhadap kualitas hasil audit, serta mengetahui seberapa besar Pengaruh Kompetensi, Objektivitas dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Hasil Audit Pada Perwakilan BPKP di Kepulauan Riau.

KAJIAN TEORI

2.1 Hasil Kualitas Audit

Menurut (Febriyani, 2014) bahwa kualitas audit efektif dalam mencegah pelanggaran pada sistem Akuntansi. Faktor pendukung hasil kualitas audit diduga oleh kompetensi yang merupakan suatu keterampilan auditor dalam melaksanakan audit dan diperoleh dari pendidikan, pengalaman dan pelatihan.

Indikator kualitas hasil audit yang meliputi: 1. Lama waktu, pemeriksaan yang berhubungan dengan lama waktu terhadap kualitas audit. 2. Jumlah klien, klien yang banyak sebagai bahagian dari reputasi. 3. Kesehatan keuangan klien, cenderung bertahan pada standar audit. 4. Review oleh pihak ketiga, pekerjaan yang direview oleh pihak ketiga (Kurnia, et al., 2014).

2.2 Kompetensi

Kompetensi adalah pengetahuan dan keahlian yang diperlukan untuk mencapai yang menentukan pekerjaan individual yang menyatakan bahwa kompetensi merupakan keharusan bagi auditor untuk memiliki pendidikan formal di bidang auditing dan akuntansi, pengalaman praktik yang memadai bagi pekerjaan yang sedang dilakukan, serta mengikuti pendidikan profesional yang berkelanjutan (Mulyadi, 2013).

Indikator menurut (Emron, 2016) bahwa: 1. Pengetahuan, ilmu yang digunakan dalam pekerjaan dan dapat disebarluaskan. 2. Keahlian, keterampilan secara teknis, identifikasi masalah, solusi yang diberikan dalam pekerjaan. 3. Sikap, kemampuan dalam pekerjaan dan dalam bersikap.

2.3 Objektivitas

Menurut (Jusuf, 2017) bahwa objektivitas adalah sikap mental bebas yang harus dimiliki oleh auditor internal. Dalam melaksanakan pemeriksaan bahwa auditor tidak boleh menilai segala sesuatu berdasarkan hasil penelitian orang lain dan dapat membebaskan diri dari suatu keadaan yang dapat membuat mereka menjadi tidak dapat memberikan penilaian secara profesional dan objektif.

Objektivitas merupakan kode etik dalam pelaksanaan audit maka perlu memiliki objektivitas yang tinggi. Indikator objektivitas adalah : 1. Bebas dari tugas non-audit dan mencegah konflik. 2. Tidak menerima imbalan yang tidak semestinya.

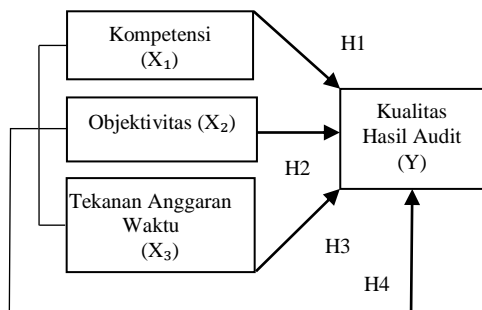
3. Hasil audit yang didukung bukti yang reliabel (Rustendi, 2017).

2.4 Tekanan Anggaran Waktu

Menurut (Fonda, 2014) tekanan anggaran waktu didefinisikan sebagai kendala yang terjadi pada perikatan audit karena keterbatasan sumber daya yang berupa waktu yang dialokasikan untuk melaksanakan seluruh tugas audit. Tekanan anggaran waktu menyebabkan timbulnya stress yang diakibatkan karena tidak seimbangnya tugas dan waktu yang tersedia serta mempengaruhi etika auditor.

Tekanan ini dapat mempengaruhi terselesainya hasil audit, bahwa indikator pada tekanan anggaran waktu dapat dilakukan dengan menggunakan: (1) audit fee, (2) tekanan waktu, (3) tepat waktu (Suryandari, et al., 2020).

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran
(Sumber : Data Penelitian, 2022)

Hipotesis

H₁ : Kompetensi (X₁) berpengaruh terhadap kualitas hasil audit (Y)

pada Perwakilan BPKP Provinsi Kepri

H₂ : Objektivitas (X₂) berpengaruh terhadap kualitas hasil audit (Y) pada Perwakilan BPKP Provinsi Kepri

H₃ : Tekanan Anggaran Waktu (X₃) berpengaruh terhadap kualitas hasil audit (Y) pada Perwakilan BPKP Provinsi Kepri

H₄ : Kompetensi, Objektivitas, dan Tekanan Anggaran Waktu (X₄) berpengaruh terhadap Kualitas Hasil Audit (Y) pada Perwakilan BPKP Provinsi Kepri.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan analisis data primer dan jenis data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang bersifat angka atau data yang diangkakan. Dapat disimpulkan bahwa data kuantitatif merupakan data yang dianalisis dengan cara atau metode *statistic* (Sugiyono, 2015).

Penelitian kuantitatif ini yaitu menggunakan analisis data primer berupa kuesioner, jumlah sampel seluruh auditor yang ada pada Perwakilan BPKP Provinsi Kepulauan Riau yang berjumlah 100 orang auditor.

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode survei. Pada penelitian ini analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda dan analisis koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas

Tabel 1. Kompetensi

No	Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	X1.1	0,605	0.165	Valid
2	X1.2	0,706	0.165	Valid
3	X1.3	0,640	0.165	Valid
4	X1.4	0,755	0.165	Valid
5	X1.5	0,588	0.165	Valid
6	X1.6	0,717	0.165	Valid
7	X1.7	0,639	0.165	Valid
8	X1.8	0,357	0.165	Valid
9	X1.9	0,574	0.165	Valid

(Sumber : Data Penelitian, 2022)

Nilai hitung X1. 0,605 dan X1.2 dan 0,706, X1.3 dan 0,640, X1.4 dan 0,755, X1.5 dan 0,588, X1.6 dan 0,717, X1.7 dan 0,639, X1.8 dan 0,357 dan X1.9 dan 0,574. Oleh karena itu, karena r hitung lebih besar dari ada nilai r tabel,

selanjutnya dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi (X_1) valid. Maka setiap pernyataan pada variabel kompetensi (X_1) sudah valid karena memenuhi kriteria.

Tabel 2. Objektivitas

No	Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	X2.1	0,583	0.165	Valid
2	X2.2	0,560	0.165	Valid
3	X2.3	0,600	0.165	Valid
4	X2.4	0,651	0.165	Valid
5	X2.5	0,636	0.165	Valid
6	X2.6	0,576	0.165	Valid
7	X2.7	0,481	0.165	Valid
8	X2.8	0,479	0.165	Valid
9	X2.9	0,412	0.165	Valid

(Sumber : Data Penelitian, 2022)

Nilai hitung X2.1 dan 0,583, X2.2 dan 0,560, X2.3 dan 0,600, X2.4 dan 0,651, X2.5 dan 0,636, X2.6 dan 0,576, X2.7 dan 0,481, X2.8 dan 0,479, X2.9 dan 0,412. Oleh karena itu, karena r hitung lebih besar dari pada nilai r tabel, selanjutnya

maka variabel objektivitas (X_2) dinyatakan valid. Maka setiap pernyataan pada variabel objektivitas (X_2) sudah valid karena memenuhi kriteria.

Tabel 3. Tekanan Anggaran Waktu

No	Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	X3.1	0,642	0.165	Valid
2	X3.2	0,501	0.165	Valid
3	X3.3	0,469	0.165	Valid
4	X3.4	0,557	0.165	Valid
5	X3.5	0,529	0.165	Valid
6	X3.6	0,634	0.165	Valid
7	X3.7	0,516	0.165	Valid
8	X3.8	0,390	0.165	Valid
9	X3.9	0,519	0.165	Valid

(Sumber : Data Penelitian, 2022)

Nilai hitung X3.1 dan 0,642, X3.2 dan 0,501, X3.3 0,469, X3.4 dan 0,557, X3.5 dan 0,529, X3.6 dan 0,634, X3.7 dan 0,516, X3.8 dan 0,390, X3.9 dan 0,519. Oleh karena itu, karena r hitung lebih besar dari pada nilai r tabel, bahwa

semua variabel tekanan anggaran waktu (X_3) dinyatakan valid. Maka setiap pernyataan pada variabel tekanan anggaran waktu (X_3) sudah valid karena memenuhi kriteria.

Tabel 4. Kualitas Hasil Audit

No	Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	Y.1	0,475	0.165	Valid
2	Y.2	0,639	0.165	Valid
3	Y.3	0,575	0.165	Valid
4	Y.4	0,667	0.165	Valid
5	Y.5	0,506	0.165	Valid
6	Y.6	0,528	0.165	Valid
7	Y.7	0,441	0.165	Valid
8	Y.8	0,484	0.165	Valid
9	Y.9	0,357	0.165	Valid

(Sumber : Data Penelitian, 2022)

Nilai hitung Y.1 dan 0,475, Y.2 dan 0,639, Y.3 dan 0,575, Y.4 dan 0,667, Y.5 dan 0,506, Y.6 dan 0,528, Y.7 dan 0,441, Y.8 dan 0,484, Y.9 dan 0,357. Oleh karena itu, karena r hitung lebih besar dari pada nilai r tabel, selanjutnya dapat

disimpulkan bahwa variabel kualitas hasil audit (Y) dinyatakan valid. Maka setiap pernyataan pada variabel kualitas hasil audit (Y) sudah valid karena memenuhi kriteria.

Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 5. Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Apha	Keterangan	Kriteria
1	Kompetensi (X_1)	0,806	Reliabel	Tinggi
2	Objektivitas (X_2)	0,719	Reliabel	Tinggi
3	Tekanan Anggaran Waktu (X_3)	0,675	Reliabel	Tinggi
4	Kualitas Hasil Audit (Y)	0,661	Reliabel	Tinggi

(Sumber : Data Penelitian, 2022)

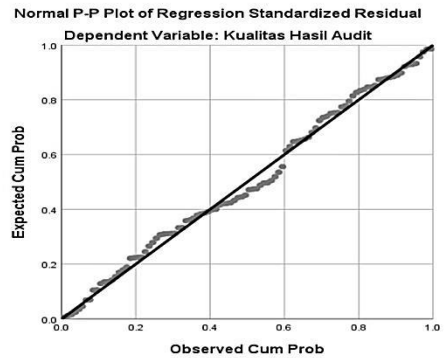
Tabel tersebut masing-masing variabel adalah > 0.6 . Artinya semua variabel dinyatakan *reliabel* dan berkriteria tinggi.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* (uji K-S) dan uji normal *probability* (p-plot) dengan ketentuan jika titik berada pada sekitar garis diagonal maka dikatakan residual menyebar normal (Tri Basuki, 2016).

Uji normalitas dengan menggunakan histogram dapat dilihat pada gambar di bawah ini ; Hasil dengan menggunakan Normal P-Plot *Regression Standardized* adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Uji Normalitas dengan Normal P-Plot

(Sumber : Data Penelitian, 2022)

Pada grafik memiliki titik di sekitar garis. data tersebut berdistribusi normal. Uji selanjutnya berikut ini:

Tabel 6. Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	Standardized Residual	
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.98473193
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.065
	Negative	-.044
Test Statistic		.065
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

(Sumber : Data Penelitian, 2022)

Hasil asymp. Sig. (2-tailed) adalah sebesar $0,200 > sig$ $0,05$ atau 5%

($0,0200 > 0,05$). Maka data terdistribusi normal karena telah memenuhi kriteria.

Tabel 7. Hasil Uji *Multikolinearitas*

		Coefficients	
Model		Tolerance	Collinearity Statistics VIF
1	Kompetensi	.967	1.034
	Objektivitas	.959	1.043
	Tekanan Anggaran Waktu	.980	1.020

a. Dependent Variable: Kualitas Hasil Audit

(Sumber : Data Penelitian, 2022)

Pengujian diatas didapat bahwa untuk variabel Kompetensi (X_1) didapat nilai VIF sebesar 1,034, variabel Objektivitas (X_2) didapat nilai VIF sebesar 1,043, variabel Tekanan Anggaran Waktu (X_3) didapat nilai VIF sebesar 1.020. dengan demikian,

dapat dinyatakan bahwa dalam model regresi tidak terdapat gejala *multikolinearitas* antara variabel bebas karena nilai VIF lebih kecil dari 10.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 8. Uji *Heteroskedastisitas*

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.816E-16	5.378		.000	1.000
	Kompetensi	.000	.086	.000	.000	1.000
	Objektivitas	.000	.099	.000	.000	1.000
	Tekanan Anggaran Waktu	.000	.100	.000	.000	1.000

(Sumber : Data Penelitian, 2022)

Bahwa nilai 1.000 yang menunjukkan tidak mengalami *heteroskedastisitas*. dan sisanya menghasilkan nilai > dari nilai alpha.

Hasil Analisis Regresi *Linear Berganda*

Tabel 9. Hasil Uji Regresi *Linear Berganda*

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.830	5.378		2.014	.047
	Kompetensi	.174	.086	.194	2.017	.047
	Objektivitas	.240	.099	.234	2.425	.017

Tekanan Anggaran Waktu	.249	.100	.238	2.486	.015
------------------------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Kualitas Hasil Audit

(Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 25, 2022)

$$Y = 10.830 + 0.174X_1 + 0.240X_2 + 0.249X_3$$

Keterangan :

Y : Kualitas Hasil Audit

X₁ : Kompetensi

X₂ : Objektivitas

X₃ : Tekanan Anggaran Waktu

Dari rumus diatas dapat di jelaskan bahwa :

1. Konstanta sebesar 10.830 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai variabel kompetensi (X₁), objektivitas (X₂), dan tekanan anggaran waktu (X₃) maka nilai variabel kualitas hasil audit sebesar 10.830.
2. Koefisien regresi variabel kompetensi (X₁) sebesar 0.174.

Nilai variabel kualitas hasil audit (Y) meningkat sebesar 17.4%.

3. Koefisien regresi variabel objektivitas (X₂) sebesar 0.240 yang menunjukkan bahwa nilai variabel kualitas hasil audit (Y) meningkat sebesar 24%.
4. Koefisien regresi variabel tekanan anggaran waktu (X₃) sebesar 0.294 yang menunjukkan bahwa nilai variabel kualitas hasil audit (Y) meningkat sebesar 29.4%.

Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel kompetensi (X₁), objektivitas (X₂), dan tekanan anggaran waktu (X₃) terhadap kualitas hasil audit (Y).

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.374 ^a	.140	.113	5.811

a. Predictors: (Constant), Tekanan Anggaran Waktu, Kompetensi, Objektivitas

b. Dependent Variable: Kualitas Hasil Audit

(Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 25, 2022)

Nilai 0.140 atau 14%. Nilai koefisien determinasi 0.140 = 14% tersebut memiliki arti bahwa variabel kompetensi (X₁), objektivitas (X₂), dan tekanan anggaran waktu (X₃), berkontribusi terhadap kualitas hasil audit sebesar 14% dan 86 % oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis 1

Hipotesis pertama dihasilkan nilai sig. 0,47 (< 0,05) dan nilai t 2,017. Kompetensi (X₁) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas hasil audit (Y).

Hipotesis 2

Hipotesis kedua dihasilkan nilai sig. 0,17 (< 0,05) dan nilai t 2,425. Objektivitas (X₂) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas hasil audit (Y).

Hipotesis 3

Hipotesis ketiga dihasilkan nilai sig. 0,15 (< 0,05) dan nilai t 2,486. Tekanan anggaran waktu (X₃) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas hasil audit (Y).

Hipotesis 4

Nilai t_{hitung} sebesar 5.213 dan f-tabel 2.70 artinya t_{hitung} (5.213) > f-tabel (2.70) dengan menggunakan nilai signifikan

0.002 yang lebih kecil dari nilai 0.05. Variabel X_1 (kompetensi), X_2 (objektivitas) dan X_3 (tekanan anggaran waktu), berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y (kualitas hasil audit) secara bersamaan.

SIMPULAN

1. Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Hasil Audit pada Perwakilan BPKP Provinsi Kepri. H_1 diterima.
2. Objektivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Hasil Audit pada Perwakilan BPKP Provinsi Kepri. H_2 diterima.
3. Tekanan Anggaran Waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Hasil Audit pada Perwakilan BPKP Provinsi Kepri. H_3 diterima.
4. Kompetensi, Objektivitas, dan Tekanan Anggaran Waktu memiliki korelasi yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Hasil Audit secara simultan pada Perwakilan BPKP Provinsi Kepri secara signifikan. H_4 diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Basuki, A. T. (2016). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Darminto, D. P. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*, Edisi Keempat. Yogyakarta: UPP STIM YKPN .
- Edison, E. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta.
- Febriyani, A. (2014). *Pengaruh Motivasi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor Dengan Kompensasi Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik Di Jawa Tengah)*. Kudus: Universitas Muria Kudus.
- Fonda, J.A. (2014). Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Tipe Kepribadian Auditor, Independensi Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal of Accounting Diponegoro*. 3 (3), 1–9.
- Hery. (2017). *Auditing dan Asuransi*. Jakarta: Grasindo.
- Jusuf, A. A. (2017). *Jasa Audit dan Assurance*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kurnia, Winda., Khomsiyah., & Sofie. (2014). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Tekanan Waktu, dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit. *e-Journal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti*. 1 (2), 49–67.
- Mulyadi. (2013). *Sistem Akuntansi*, Edisi Ketiga, Cetakan Keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- Rustendi, Tedi (2017). Peran Audit Internal Dalam Memerangi Korupsi (Upaya Meningkatkan Efektivitas Fungsi APIP). *Jurnal Akuntansi*, 12 (2), 111–126.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suryandari, N.N.A dan Endiana, I. D.M. (2021). Peran Karakter Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi*, 13 (1), 113–121.